

EDUKASI TENTANG MASALAH KESEHATAN RREPRODUKSI PADA PEREMPUAN DI MASA PASCA-USIA REPRODUKSI

Nani Sari Murni¹

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, STIK Bina Husada Palembang

e-mail: syauqi0809@gmail.com

Abstrak

Perempuan Indonesia berisiko terhadap berbagai masalah kesehatan. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perempuan di Indonesia masih belum sempurna dalam mengontrol kesehatan reproduksi dan hak-hak reproduksi. Diperlukan upaya-upaya promosi dan prevensi kesehatan pada kelompok perempuan sehat, mengingat selama ini kelompok sehat ini kurang memperoleh perhatian dalam upaya kesehatan masyarakat. Sindrom pre-post menstruasi dan peningkatan risiko kanker organ reproduksi, serta kekurangan hormon yang menyebabkan osteoporosis dan masalah aging lainnya merupakan hal yang perlu menjadi perhatian pada kelompok perempuan di masa pasca-usia reproduksi. Oleh karena itu, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi tentang masalah kesehatan reproduksi pada kelompok perempuan di masa pasca-usia reproduksi tersebut. Kegiatan ini bertujuan terjadi peningkatan pengetahuan tentang masalah kesehatan reproduksi pada perempuan di masa pasca-usia reproduksi. Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian adalah bentuk penyuluhan (edukasi), serta pengukuran skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan. Kegiatan diikuti oleh 35 ibu di RT 001 RW 001 Kelurahan Alang-alang Lebar. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh peningkatan proporsi pengetahuan baik sebelum diberikan pendidikan kesehatan 71,4%, menjadi 88,6% setelah diberikan pendidikan kesehatan. Hasil pengukuran tingkat pengetahuan sebelum (pre) dan setelah (post) setelah edukasi diperoleh hasil analisis statistik terdapat perbedaan bermakna antara pengetahuan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tersebut (nilai $p < 0,000$). Simpulan yang didapatkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi, dan terdapat perbedaan bermakna pengetahuan tentang masalah kesehatan reproduksi pada perempuan di masa pasca-usia reproduksi sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa edukasi terbukti meningkatkan pengetahuan.

Kata kunci: Edukasi, Masa Pasca-Reproduksi, Pengetahuan

Abstract

Indonesian women are at risk of various health problems. The results of previous research show that women in Indonesia are still not perfect in controlling reproductive health and reproductive rights. Efforts to promote and prevent health among healthy women groups are needed, considering that so far this healthy group has received little attention in public health efforts. Pre-post menstrual syndrome and an increased risk of cancer of the reproductive organs, as well as hormone deficiencies that cause osteoporosis and other aging problems are things that need to be of concern to women in the post-reproductive age group. Therefore, community service activities are carried out in the form of education about reproductive health problems for groups of women in the post-reproductive age period. This activity aims to increase knowledge about reproductive health problems in women in the post-reproductive age period. The method applied in service activities is a form of counseling (education), as well as measuring knowledge scores before and after the activity. The activity was attended by 35 mothers in RT 001 RW 001 Alang-alang Lebar Village. The results of community service activities showed an increase in the proportion of good knowledge before being given health education from 71.4% to 88.6% after being given health education. From the results of measuring the level of knowledge before (pre) and after (post) after education, statistical analysis showed that there was a significant difference between knowledge before and after being given the health education (p value 0.000). The conclusion obtained from this community service activity is that there is an increase in mothers' knowledge after being given education, and there is a significant difference in knowledge about reproductive health problems in women in the post-reproductive age period before being given health education and after being given health education. This shows that education is proven to increase knowledge.

Keywords: Education, Post-Reproductive Period, Knowledge

PENDAHULUAN

Secara tradisional, kesehatan reproduksi hanya dipelajari sebatas masalah kesehatan ibu dan anak (*Maternal and Child Health*, disingkat MCH) dan menjadi bagian dari studi kesehatan masyarakat. Masalah kesehatan reproduksi menjadi perhatian bersama khususnya masalah kesehatan reproduksi pada perempuan di masa pasca-usia reproduksi. Kesehatan reproduksi dalam arti luas meliputi seluruh proses, fungsi, dan sistem reproduksi pada seluruh tahapan kehidupan manusia. Secara lebih khusus, studi kesehatan mempelajari bagaimana individu dapat terbebas dari berbagai gangguan kesehatan yang disebabkan oleh proses atau bekerjanya fungsi dan sistem reproduksi (Darwin, 2016).

Perempuan Indonesia berisiko terhadap berbagai masalah kesehatan, dan upaya-upaya promosi dan prevensi kesehatan wanita pada kelompok perempuan sehat sangat dibutuhkan, mengingat selama ini kelompok sehat ini kurang memperoleh perhatian dalam upaya kesehatan masyarakat (Widiasih and Setyawati, 2018). Padahal kelompok orang sehat di suatu komunitas sekitar 80-85% dari populasi. Promosi dan prevensi dapat dilakukan sebagai upaya meningkatkan kondisi kesehatan perempuan (Fatoni et al., 2015). Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perempuan di Indonesia masih belum sempurna dalam mengontrol kesehatan reproduksi dan hak-hak reproduksi (Farchiyah et al., 2021).

Sindrom pre-post menstruasi dan peningkatan risiko kanker organ reproduksi, serta kekurangan hormon yang menyebabkan osteoporosis dan masalah aging lainnya merupakan hal yang perlu menjadi perhatian pada kelompok perempuan di masa pasca-usia reproduksi (Afiah, 2019). Masyarakat di RT 001 RW 001 Kelurahan Alang-alang Lebar Kecamatan Alang-alang Lebar, terutama kelompok perempuan di masa pasca-usia reproduksi merupakan salah satu sasaran dalam kegiatan edukasi tentang hal tersebut diatas. RT 001 RW 001 Kelurahan Alang-alang Lebar Kecamatan Alang-alang Lebar memiliki sekitar 200 KK dengan berbagai latar belakang pendidikan dan tingkat pengetahuan. Kelompok perempuan di masa pasca-usia reproduksi sebagian besar sebagai ibu rumah tangga yang kesehariannya di rumah menjaga cucu (mengasuh), usaha berdagang kecil-kecilan (memiliki warung), menjahit, dan kegiatan rumah tangga pada umumnya. Berdasarkan anamnesis dan observasi awal diketahui bahwa belum pernah ada yang memberikan edukasi tentang masalah kesehatan reproduksi pada kelompok perempuan di masa pasca-usia reproduksi tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan terjadi peningkatan pengetahuan tentang masalah kesehatan reproduksi pada perempuan di masa pasca-usia reproduksi. Indikator ketercapaian ditunjukkan dengan skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan menunjukkan peningkatan minimal 80%.

METODE

Metode yang diterapkan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dalam bentuk penyuluhan (edukasi), serta pengukuran skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan. Edukasi dilakukan agar terjadi peningkatan pengetahuan tentang masalah kesehatan reproduksi pada perempuan di masa pasca-usia reproduksi. Indikator ketercapaian ditunjukkan dengan skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan menunjukkan peningkatan. Edukasi tentang masalah kesehatan reproduksi berupa materi tentang definisi kesehatan reproduksi, ruang lingkup kesehatan reproduksi, ruang lingkup masalah kesehatan reproduksi, masalah kesehatan reproduksi di masa pasca-usia reproduksi, pencegahan, dan penanggulangannya. Ruang lingkup masalah kesehatan reproduksi di masa pasca-usia reproduksi meliputi sindrom pre dan post-menopause dan peningkatan risiko kanker organ reproduksi, serta kekurangan hormon yang menyebabkan osteoporosis dan masalah aging lainnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada hari Minggu, 27 Agustus 2023 Pukul 09.00-12.30 WIB di salah satu rumah warga RT 001 RW 001 Kelurahan Alang-alang Lebar Kecamatan Alang-alang Lebar. Peserta yang hadir pada kegiatan ini sebanyak 35 ibu. Kegiatan ini diawali dengan pre-test untuk mengukur pengetahuan awal masyarakat tentang masalah kesehatan reproduksi pada perempuan di masa pasca-usia reproduksi, kemudian dilakukan edukasi. Kegiatan lanjutkan dengan diskusi, peserta terlihat antusias dalam memberikan pertanyaan seputar topik yang sudah diberikan. Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan evaluasi akhir untuk mengetahui pemahaman ibu mengenai materi yang telah diberikan dengan memberikan beberapa pertanyaan diakhir sesi kegiatan, dari beberapa pertanyaan yang diberikan sebagian besar ibu mampu menjawab dengan baik. Kegiatan edukasi diakhiri dengan post-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat (71,4%) memiliki pengetahuan tentang masalah kesehatan reproduksi pada perempuan di masa pasca-usia reproduksi yang baik. Tabel distribusi frekuensi pengukuran pre dan post-test sebagaimana tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Masyarakat Tentang Masalah Kesehatan Reproduksi Pada Perempuan di Masa Pasca-Usia Reproduksi

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Sebelum (Pre)		
	Baik	25	71,4
	Kurang baik	10	28,6
2	Sesudah (Post)		
	Baik	31	88,6
	Kurang baik	4	11,4

Sumber: Data primer, 2023

Hasil pengukuran tingkat pengetahuan sebelum (pre) dan setelah (post) diberikan pendidikan kesehatan tentang masalah kesehatan reproduksi pada perempuan di masa pasca-usia reproduksi dilakukan analisis statistik menggunakan uji Wilcoxon untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan bermakna antara pengetahuan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tersebut. Hasil analisis statistik sebagaimana tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Setelah Pendidikan Kesehatan Tentang Masalah Kesehatan Reproduksi Pada Perempuan di Masa Pasca-Usia Reproduksi

	n	Median (minimum-maksimum)	P
Pengetahuan sebelum pendidikan kesehatan	35	40 (30-90)	0,000
Pengetahuan setelah pendidikan kesehatan	35	80 (70-100)	

Hasil analisis statistik didapatkan nilai $p < 0,05$ ($0,05$) artinya terdapat perbedaan bermakna pengetahuan tentang masalah kesehatan reproduksi pada perempuan di masa pasca-usia reproduksi sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Hal ini membuktikan bahwa dengan dilakukan pendidikan kesehatan maka terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat, khususnya tentang masalah kesehatan reproduksi pada perempuan di masa pasca-usia reproduksi. Data univariat pada tabel 1 pun jelas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan proporsi pengetahuan baik sebelum diberikan pendidikan kesehatan hanya 71,4% dan kemudian terjadi peningkatan menjadi 88,6% setelah diberikan pendidikan kesehatan. Hal ini sejalan dengan teori promosi kesehatan atau pendidikan kesehatan bahwa promosi kesehatan atau pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan maupun perubahan sikap ke arah yang lebih baik (Nurmala, Ira; Rahman, Fauzie; Nugroho, adi; Erlyani, Neka; Laily, Nur; Yulia Anhar, 2018). Sejalan pula dengan penelitian terdahulu yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan keluarga tentang Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) yang menunjukkan hasil ada perbedaan bermakna pengetahuan tentang ISPA sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan setelah diberikan pendidikan kesehatan (Utari, Arneliwati and Novayelinda, 2014). Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa perempuan perlu melakukan upaya untuk pencegahan penyakit infeksi sistem reproduksi karena upaya perempuan untuk hal tersebut belum optimal (Widiasih and Setyawati, 2018). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan upaya tersebut. Penelitian terdahulu lainnya juga menunjukkan bahwa perempuan di Indonesia masih belum sempurna dalam mengontrol kesehatan reproduksi dan hak-hak reproduksi. Perspektif gender berkaitan dengan kesehatan reproduksi perempuan. Perempuan sangat dirugikan karena sulitnya memperoleh dukungan dan rendahnya partisipasi mereka dalam kesehatan reproduksi perempuan (Farchiyah et al., 2021). Penelitian terdahulu tentang gambaran pengetahuan ibu tentang pasca-menopause menunjukkan bahwa Pengetahuan wanita usia 45-55 tahun tentang pasca-menopause di BTN Purwodadi sebagian

besar dalam kategori kurang. Perempuan yang bekerja lebih banyak berinteraksi dengan orang banyak sehingga mudah memperoleh informasi. Informasi yang diperoleh melalui media cetak telah lengkap dan memudahkan ibu dalam menerima informasi tersebut sehingga menambah pengetahuan tentang pasca-menopause (Salma and Kartika, 2015).

Pendidikan kesehatan yang diberikan tentang masalah kesehatan reproduksi pada perempuan di masa pasca-usia reproduksi terbukti meningkatkan pengetahuan ibu. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang juga memberikan pendidikan kesehatan tentang osteoporosis, kanker serviks, dan pre-menstrual sindrom dengan hasil pengetahuan pun meningkat (Humaryanto, 2018)(Yunita, Hardiningsih and Yuneta, 2021)(Wahyuni, 2016)(Laeli, 2017).

SIMPULAN

Simpulan yang didapatkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi, dan terdapat perbedaan bermakna pengetahuan tentang masalah kesehatan reproduksi pada perempuan di masa pasca-usia reproduksi sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa edukasi terbukti meningkatkan pengetahuan.

SARAN

Diperolehnya simpulan bahwa edukasi meningkatkan pengetahuan maka disarankan yang akan datang dapat melanjutkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat mengukur perubahan sikap dan tindakan sebagai implementasi dari peningkatan pengetahuan tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIK Bina Husada Palembang yang telah memberi dukungan financial dalam kegiatan pengabdian ini, dan juga terima kasih kepada ibu-ibu warga RT 001 RW 001 Kelurahan Alang-alang Lebar yang berkenan mengikuti kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiah (2019) 'Konsep Kesehatan Reproduksi', Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 1(1), Pp. 1–201.
- Darwin, M. (2016) 'Kesehatan Reproduksi: Ruang Lingkup Dan Kompleksitas Masalah', *Populasi*, 7(2). Doi: 10.22146/Jp.11494.
- Farchiyah, F. Et Al. (2021) 'Kesehatan Reproduksi Perempuan Di Indonesia Dalam Perspektif Gender', *Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Upnvj 2021*, Pp. 73–83.
- Fatoni, Z. Et Al. (2015) 'Implementasi Kebijakan Kesehatan Reproduksi Di Indonesia: Sebelum Dan Sesudah Reformasi', *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 10(1), P. 65. Doi: 10.14203/Jki.V10i1.56.
- Humaryanto (2018) 'Deteksi Dini Osteoporosis Pasca Menopause', *Jmj*, 5(2), Pp. 164–177.
- Laeli, N. (2017) 'Pengaruh Penyuluhan Tentang Premenopause Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pada Ibu Premenopause Di Dusun Cambahan Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta', *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), Pp. 1689–1699.
- Nurmala, Ira; Rahman, Fauzie; Nugroho, Adi; Erlyani, Neka; Laily, Nur; Yulia Anhar, V. (2018) *Promosi Kesehatan*.
- Salma And Kartika, P. (2015) 'Gambaran Pengetahuan Ibu Usia 45-55 Tentang Pasca Menopause Di Btn Purwodadi Sentani Kabupaten Jayapura', Pp. 4–12.
- Utari, W., Arneliwati And Novayelinda, R. (2014) 'Pengetahuan Keluarga Tentang Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispa)', *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, Pp. 1–7. Available At: Jom.Unri.Ac.Id/Index.Php/Jompsik/Article/Download/3489/3385?
- Wahyuni, S. (2016) 'Perbedaan Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Fatalism Pada Wanita Usia Reproduksi Dan Pasca Reproduksi', *Jurnal Kebidanan*, Viii(02), Pp. 127–139.
- Widiasih, R. And Setyawati, A. (2018) 'Health Behaviour Pada Perempuan Usia Subur Dalam Menjaga Kesehatan Reproduksi', *Jurnal Perawat Indonesia*, 2(1), P. 1. Doi: 10.32584/Jpi.V2i1.17.
- Yunita, F. A., Hardiningsih And Yuneta, A. E. N. (2021) 'Penyuluhan Tentang Pre-Menstrual Syndrome (Pms) Pada Remaja', *Placentum: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 9(2), P. 55. Doi: 10.20961/Placentum.V9i2.52694.